

**PERBANDINGAN KARAKTERISTIK CERPEN
KARYA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK) AUTIS DAN *NON-ABK*
KELAS IX SMP NEGERI 5 PADANG PANJANG**

NABILA UMI AFIFAH

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

**PERBANDINGAN KARAKTERISTIK CERPEN
KARYA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK) AUTIS DAN *NON-ABK*
KELAS IX SMP NEGERI 5 PADANG PANJANG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**NABILA UMI AFIFAH
NIM 17016113/2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

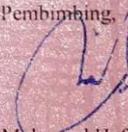
PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Perbandingan Karakteristik Cerpen Karya Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Autis dan Non-ABK Kelas IX SMP Negeri 5 Padang Panjang**
Nama : Nabila Umi Afifah
NIM : 2017/17016113
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2021

Disetujui oleh
Pembimbing,



Mohamad Hafriison, M.Pd.
NIP 197104292002121002

Ketua Jurusan



Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
NIP 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Nabila Umi Afifah
NIM : 2017/17016113

Dinyatakan telah lulus mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

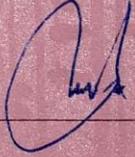
**Perbandingan Karakteristik Cerpen
Karya Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Autis dan *Non-ABK*
Kelas IX SMP Negeri 5 Padang Panjang**

Padang, Agustus 2021

Tim Penguji,

Tanda Tangan

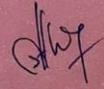
1. Ketua : Mohamad Hafison, M.Pd.

1. 

2. Anggota : Dr. Amril Amir, M.Pd.

2. 

3. Anggota : Yulianti Rasyid, M.Pd.

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya ini yang berjudul **Perbandingan Karakteristik Cerpen Karya Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Autis dan Non-ABK Kelas IX SMP Negeri 5 Padang Panjang** adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya dan apabila pada di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2021

Membuat pernyataan,



Nabita Umi Afifah
NIM 17016113

ABSTRAK

Nabila Umi Afifah, 2021. “Perbandingan Karakteristik Cerpen Karya Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Autis dan *Non-ABK* Kelas IX SMP Negeri 5 Padang Panjang”. Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini ada tiga, yaitu (1) mendeskripsikan karakteristik struktur dan unsur cerpen karya siswa ABK Autis dan *non-ABK* autis kelas IX.1 SMPN 5 Padang Panjang dalam buku *Special Story of Nine One* dan *Imajinasi Hakeem*, (2) mendeskripsikan karakteristik struktur dan unsur cerpen karya siswa ABK Autis dan *non-ABK* kelas IX.1 SMPN 5 Padang Panjang, dan (3) mendeskripsikan karakteristik diksi pada cerpen siswa ABK autis dan siswa *non-ABK* kelas IX.1 SMPN 5 Padang Panjang. Teori yang berkaitan dengan penelitian ini adalah teori mengenai teks cerpen, yakni (a) konsep dasar teks cerpen, (b) struktur, unsur, dan diksi dalam teks cerpen, dan (c) penganalisisan struktur, unsur, dan diksi dala, teks editorial. Serta teori konsep dasar ABK autis.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah struktur, unsur, dan diksi teks cerpen yang diambil dari sumber data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah teks cerpen karya siswa ABK Autis dan *non-ABK* autis kelas IX.1 SMPN 5 Padang Panjang dalam buku *Special Story of Nine One* dan *Imajinasi Hakeem*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah uraian rinci. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Penganalisisan data disesuaikan dengan alur penganalisisan data kualitatif yaitu dengan cara reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan tiga hal. *Pertama*, dalam menulis teks cerpen, siswa ABK autis Kelas IX.1 SMPN 5 Padang Panjang belum menggunakan keempat struktur teks cerpen. Dari 6 data penelitian, terdapat 3 teks memiliki struktur teks cerpen yang lengkap. Sedangkan siswa *non-ABK* autis kelas IX.1 SMPN 5 Padang Panjang sudah menggunakan keempat struktur teks cerpen. Dari 31 data penelitian, seluruhnya sudah menggunakan struktur orientasi, rangkaian peristiwa, komplikasi, dan resolusi. *Kedua*, dalam menulis teks cerpen, siswa ABK autis Kelas IX.1 SMPN 5 Padang Panjang sudah menggunakan keempat unsur teks cerpen. Dari 6 data penelitian, seluruhnya memiliki unsur teks cerpen yang lengkap. Siswa *non-ABK* autis kelas IX.1 SMPN 5 Padang Panjang juga sudah menggunakan keempat struktur teks cerpen. Dari 31 data penelitian, seluruhnya sudah memiliki keempat unsur teks cerpen. *Ketiga*, dilihat dari penggunaan diksi pada penulisan teks cerpen siswa ABK autis Kelas IX.1 SMPN 5 Padang Panjang ketepatan diksinya lebih dominan jika dibandingkan dengan ketidaktepatan diksinya. Dari 6 data, ditemukan 8 diksi yang tidak tepat dari seluruh kata yang berjumlah 1.963. Penggunaan diksi siswa *non-ABK* autis Kelas IX.1 SMPN 5 Padang Panjang ketepatan diksinya lebih dominan jika dibandingkan dengan ketidaktepatan diksinya. Dari 31 data, ditemukan 12 diksi yang tidak tepat dari seluruh kata yang berjumlah 42.586.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Swt., karena dengan berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Karakteristik Cerpen Karya Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Autis dan *Non-ABK* Kelas IX.1 SMPN 5 Padang Panjang”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dari orang-orang baik sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik. Untuk itu penulis menyampaikan terimakasih kepada: (1) Bapak M. Hafrison, M.Pd., selaku dosen Pembimbing; (2) Bapak Dr. Amril Amir, M.Pd., dan Ibu Yulianti Rasyid, M.Pd., selaku dosen Pembahas; (3) Ibu Dr. Yenni Hayati, M.Hum., dan Bapak Mo. Ismail, Nst., S.S., M.A. selaku ketua dan sekretaris jurusan; (4) Ibu Lidya Gusti, S.Pd., selaku Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX.1 SMPN 5 Padang Panjang; dan (5) Siswa kelas IX.1 SMPN 5 Padang Panjang. Semoga bimbingan, motivasi, doa, dan bantuan dari Bapak, Ibu, dan Saudara menjadi amal kebaikan di sisi Allah.

Penulis telah berusaha untuk melakukan yang terbaik dalam penyusunan skripsi ini, namun tidak tertutup kemungkinan jika dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Penulis juga berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak. Atas perhatian pembaca, diucapkan terimakasih.

Padang, Juli 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	5
C. Rumusan Penelitian.....	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Batasan Istilah.....	8
1. Teks Cerita Pendek	8
2. Struktur Teks Cerita Pendek.....	8
3. Unsur Teks Cerita Pendek	9
4. Diksi	9
5. ABK Autis	9
BAB II Kajian Pustaka	10
A. Kajian Teori	10
1. Pengertian Teks Cerita Pendek	10
2. Struktur Teks Cerita Pendek	13
3. Unsur Teks Cerita Pendek	15
4. Diksi	17
5. Pengertian ABK Autis.....	21
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Konseptual	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Metode Penelitian.....	28
C. Data dan Sumber Data.....	28
D. Instrumen Penelitian.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Teknik Pengabsahan Data.....	30
G. Teknik Penganalisisan Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN	33
A. Temuan Penelitian.....	33
1. Karakteristik Struktur Cerpen Karya Siswa ABK Autis dan Siswa <i>Non-ABK</i> Autis Kelas IX.1 SMPN 5 Padang Panjang.....	34
2. Karakteristik Unsur Cerpen Karya Siswa ABK Autis dan Siswa <i>Non-ABK</i> Autis Kelas IX.1 SMPN 5 Padang Panjang.....	37
3. Karakteristik Diksi Cerpen Karya Siswa ABK Autis dan Siswa <i>Non-ABK</i> Autis Kelas IX.1 SMPN 5 Padang Panjang.....	41
B. Pembahasan	43

1. Karakteristik Struktur Cerpen Karya Siswa ABK Autis dan Siswa <i>Non-ABK</i> Autis Kelas IX.1 SMPN 5 Padang Panjang	43
2. Karakteristik Unsur Cerpen Karya Siswa ABK Autis dan Siswa <i>Non-ABK</i> Autis Kelas IX.1 SMPN 5 Padang Panjang	52
3. Karakteristik Diksi Cerpen Karya Siswa ABK Autis dan Siswa <i>Non-ABK</i> Autis Kelas IX.1 SMPN 5 Padang Panjang	58
BAB V PENUTUP	66
A. Simpulan	66
B. Implikasi	67
C. Saran	68
KEPUSTAKAAN	69
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

1. Format Gambaran Umum Data Penelitian	31
2. Format Analisis Struktur Cerpen.....	31
3. Format Analisis Unsur Pembangun Cerpen	32
4. Format Analisis Diksi	32
5. Identifikasi Unsur Umum Teks Cerpen	33
6. Analisis Struktur Cerpen Siswa ABK Autis	35
7. Analisis Struktur Cerpen Siswa <i>Non-ABK</i> Autis.....	36
8. Analisis Unsur Cerpen Siswa ABK Autis.....	39
9. Analisis Unsur Cerpen Siswa <i>Non-ABK</i> Autis	40

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Surat Izin Penelitian Fakultas.....	72
2. Lampiran 2 Surat Izin Penelitian SMPN 5 Padang Panjang	73
3. Lampiran 3 Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Kota Padang Panjang.....	74
4. Perolehan Data Teks Cerpen Siswa Kelas IX.1 SMPN 5 Padang Panjang	75
5. Identifikasi Data Umum Teks Cerpen Siswa Kelas IX.1 SMPN 5 Padang Panjang.	76
6. Identifikasi Struktur Teks Cerpen Siswa Kelas IX.1 SMPN 5 Padang Panjang	78
7. Identifikasi Unsur Teks Cerpen Siswa Kelas IX.1 SMPN 5 Padang Panjang	80
8. Identifikasi Diksi Teks Cerpen Siswa Kelas IX.1 SMPN 5 Padang Panjang	82

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sesuai dengan Kurikulum 2013 yang berlaku saat ini, dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada kelas IX mempelajari tujuh jenis teks. Salah satu teks yang dipelajari adalah teks cerpen. Teks cerpen merupakan sebuah karya sastra berbentuk prosa yang mengungkapkan sebuah permasalahan yang ditulis secara singkat dan padat yang terdiri dari beberapa unsur dan struktur.

Dalam mempelajari teks ini peserta didik tidak hanya memahami struktur, unsur, dan kebahasaan teks cerpen, melainkan juga dituntut untuk mampu menciptakan atau memproduksi sebuah teks cerpen berdasarkan ide dan gagasannya sendiri. Tuntutan ini bertujuan agar peserta didik mampu menuangkan ide dan gagasannya secara kreatif dan efektif dalam bentuk tulis. Hal tersebut sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) 4 dan Kompetensi Dasar (KD) 4.5. dan 4.6.

KI 4 berbunyi, “Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan”. KD 4.5. berbunyi, “Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar”, sedangkan 4.6 berbunyi, “Mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan”.

Penelitian terkait karakteristik teks cerpen karya siswa telah dilakukan oleh beberapa peneliti di Indonesia di antaranya penelitian oleh Puspasari (2017), Anggraini, dkk. (2018) Martiana dan Harris (2019). Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut ditemukan beberapa karakteristik cerpen dari segi struktur dan unsur teks cerpen.

Puspasari (2017) dalam penelitiannya di SMP/MTs Negeri se-Kecamatan Piyungan Bantul menyimpulkan bahwa struktur narasi cerpen yang meliputi abstrak, orientasi, komplikasi, evaluasi, resolusi, dan koda belum semuanya muncul dalam cerpen siswa kelas VII SMP/MTs Negeri se-Kecamatan Piyungan Bantul.

Anggraini, dkk. (2018) dalam penelitiannya di SMA Negeri 2 Payakumbuh menyimpulkan bahwa secara umum teks cerpen siswa kelas XII di SMA Negeri 2 Payakumbuh terdiri atas orientasi, komplikasi, evaluasi, dan koda. Struktur abstrak dan koda cenderung tidak digunakan atau diabaikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa teks cerpen karya siswa tersebut dibentuk oleh struktur teks cerpen yang sederhana. Selain itu, teks cerpen karya siswa kelas XII SMA Negeri 2 Payakumbuh cenderung terdiri atas alur maju, yaitu alur yang terus bererak lurus dari awal kisah hingga pengakhiran cerita tanpa peristiwa sorot balik.

Martiana dan Harris (2019) pada penelitiannya di SMA Negeri 11 Padang menyimpulkan tiga hal. *Pertama*, teks cerpen karya siswa kelas XI SMA Megeri 11 Padang dominan terdiri dari lima struktur yaitu abstrak, orientasi, komplikasi, evaluasi, dan resolusi. *Kedua* teks cerpen karya siswa cenderung menggunakan alur maju. *Ketiga*, teks cerpen karya siswa cenderung menggunakan tiga jenis bahawa yaitu gaya bahasa hiperbola, personifikasi, dan simile.

Berdasarkan tuntutan kurikulum pembelajaran yang telah disebutkan di atas, Lidya Gusti, S.Pd. selaku guru bahasa Indonesia kelas IX.1 SMPN 5 Padang Panjang menerbitkan sebuah buku antologi cerpen yang berjudul *Special Story of Nine One: Antologi Cerpen Siswa IX.1 SMPN 5 Padang Panjang*. Kelas IX. 1 SMPN 5 Padang Panjang merupakan satu-satunya kelas IX yang diajar oleh Ibu Lidya Gusti, S.Pd. ini merupakan salah satu kelas unggul yang ada di sekolah ini. Hal yang menarik peneliti untuk melakukan penelitian pada buku ini adalah salah satu karya yang terdapat di dalamnya merupakan karya siswa berkebutuhan khusus.

Siswa berkebutuhan khusus yang ada di kelas IX.1 ini, bukanlah satu-satunya siswa berkebutuhan khusus di SMPN 5 Padang Panjang. Hal ini dikarenakan SMPN 5 Padang Panjang merupakan salah satu sekolah yang menerapkan sistem pendidikan inklusif. Penerapan sistem pembelajaran inklusif ini sesuai dengan PERMENDIKNAS RI Nomor 70 Tahun 2009 Pasal 4 ayat (1) yang berbunyi, “Pemerintah kabupaten/kota menunjuk paling sedikit 1 (satu) sekolah dasar, 1 (satu) sekolah menengah pertama pada setiap kecamatan, dan 1 (satu) satuan pendidikan menengah untuk menyelenggarakan pendidikan inklusif yang wajib menerima peserta didik sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 ayat (1).” Adapun yang dimaksud pendidikan inklusif dalam PERMENDIKNAS RI Nomor 70 Tahun 2009 Pasal 1 adalah sistem penyelenggaraan pendidikan yang memberikan kesempatan kepada semua peserta didik yang memiliki kelainan dan memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa untuk mengikuti pendidikan atau pembelajaran dalam satu lingkungan pendidikan secara bersama-sama dengan peserta didik pada umumnya.

Berdasarkan PERMENDIKNAS RI di atas, maka pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Indonesia pada sekolah dan kelas ini dilakukan seperti sistem pembelajaran normal. Sehingga pada pembelajaran bahasa Indonesia saat pembelajaran teks cerpen, siswa ABK juga dituntut untuk menciptakan sebuah karya sastra. Adanya karya siswa ABK autis di dalam kumpulan cerpen ini tentu memiliki kesan tersendiri dibandingkan dengan kumpulan cerpen karya siswa lainnya. Karena seperti yang kita tahu bahwa anak dengan ABK autis biasanya hanya tertarik pada dunianya sendiri dan tidak peduli dengan stimulus yang datang dari luar dirinya.

Dewi (2014) menjelaskan bahwa siswa ABK autis yang menjadi subjek penelitiannya memiliki kendala dalam berkomunikasi, hasil penelitiannya menjelaskan bahwa subjek tersebut berbicara dengan kata-kata pendek, belum dapat mengadakan komunikasi dan memberikan informasi, belum dapat menulis dan membuat karangan bebas dengan tema yang ditentukan.

Autisme merupakan gangguan perkembangan yang khususnya terjadi pada masa anak-anak yang membuat seseorang tidak mampu mengadakan interaksi sosial dan seolah-olah hidup sendiri. Hal ini juga berlaku dalam dunia pendidikannya. Dengan sifat individualisme tersebut siswa dengan autisme ini terkadang enggan belajar di kelas bersama teman-temannya. Ketidakmampuan pengidap autisme ini dalam berinteraksi sosial menyebabkan mereka hidup dalam khayalan dan imajinasinya sendiri. Imajinasi tersebut dapat dituangkannya ke dalam sebuah karya berbentuk cerpen. Selain itu pengidap autisme memiliki karakter khusus dalam berbahasa yaitu, mempergunakan bahasa yang diulang-

ulang dan jarang menggunakan bahasanya untuk berkomunikasi, melainkan berbicara pada dirinya sendiri untuk berkhayal atau berimajinasi. Selain itu penderita autisme biasanya melakukan segala sesuatu berdasarkan kebutuhan dan kemauannya sendiri tanpa peduli aturan-aturan yang ada.

Dengan adanya perbedaan sikap dan karakter siswa ABK autis dengan siswa *non-ABK* autis, maka memungkinkan juga terdapat perbedaan karakter karya yang dihasilkan oleh para siswa tersebut, baik dari segi struktur, unsur, dan juga diksi. Berdasarkan hal ini, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian terhadap teks cerpen karya siswa ABK autis.

Selain itu, menurut peneliti penting untuk para guru bahasa Indonesia dan calon guru bahasa Indonesia yang nantinya akan berkecimpung ke dalam dunia pendidikan yang mungkin saja mengabdikan di sekolah inklusif seperti SMPN 5 Padang Panjang ini untuk mengenal karakteristik cerpen karya siswa ABK Autis. Maka dari itu peneliti tertarik menganalisis karakteristik struktur dan unsur cerpen karya siswa ABK Autis pada buku *Special Story of Nine One: Antologi Cerpen karya siswa kelas IX.1 SMPN 5 Padang Panjang* ini, kemudian membandingkannya dengan karakteristik struktur dan unsur cerpen karya siswa yang bukan ABK Autis pada buku tersebut. Untuk itu, judul dari penelitian ini, yaitu “Perbandingan Karakteristik Cerpen Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dan Non-ABK Karya Siswa Kelas IX SMP Negeri 5 Padang Panjang.”

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penelitian ini memfokuskan permasalahan pada struktur, unsur, dan diksi teks cerpen karya siswa dalam buku

Imajinasi Hakeem dan Special Story Of Nine One: Antologi Cerpen Karya Siswa Kelas IX.1 SMPN 5 Padang Panjang yang merupakan salah satu hasil pembelajaran bahasa Indonesia pada tahun ajaran 2019—2020. Ketiga hal tersebut adalah sebagai berikut.

Pertama, setiap kajian teks berkaitan dengan struktur teks cerpen yang telah dipelajari. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada struktur teks cerpen karya siswa kelas IX.1 SMPN 5 Padang Panjang. Struktur tersebut meliputi Orientasi (kapan, siapa, dan dimana), Rangkaian peristiwa (permasalahan apa yang terjadi dan mengapa permasalahan terjadi), Komplikasi (bagaimana puncak permasalahan dan pemecahan permasalahan), dan Resolusi (penyelesaian). *Kedua*, sebagai teks naratif, teks cerpen memiliki unsur pembangun yang meliputi latar, sudut pandang, karakter (tokoh), dan alur.

Kedua, sebagai teks naratif, teks cerpen memiliki unsur-unsur yang membangunnya. Oleh karena itu penelitian ini juga difokuskan pada unsur teks cerpen karya siswa kelas IX.1 SMPN 5 Padang Panjang. Unsur tersebut meliputi latar, sudut pandang, karakter (tokoh), dan alur. *Ketiga*, untuk menulis sebuah teks cerpen yang menarik dan mudah dipahami oleh pembaca, tentu diperlukan penggunaan diksi atau pemilihan kata. Oleh karena itu fokus ketiga dalam penelitian ini adalah kriteria pemilihan kata, yaitu ketepatan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah tersebut, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah karakteristik struktur cerpen karya siswa ABK autis dan siswa *non-ABK* kelas IX.1 SMPN 5 Padang Panjang?
2. Bagaimanakah karakteristik unsur cerpen siswa ABK autis dan siswa *non-ABK* kelas IX.1 SMPN 5 Padang Panjang?
3. Bagaimanakah karakteristik diksi pada cerpen siswa ABK autis dan siswa *non-ABK* kelas IX.1 SMPN 5 Padang Panjang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini memiliki tiga tujuan. *Pertama*, mendeskripsikan karakteristik struktur cerpen karya siswa ABK Autis dan *non-ABK* autis Kelas IX.1 SMPN 5 Padang Panjang dalam buku *Special Story of Nine One* dan *Imajinasi Hakeem*. *Kedua*, mendeskripsikan karakteristik unsur cerpen karya siswa ABK Autis dan *non-ABK* kelas IX.1 SMPN 5 Padang Panjang. *Ketiga*, mendeskripsikan karakteristik diksi pada cerpen siswa ABK autis dan siswa *non-ABK* kelas IX.1 SMPN 5 Padang Panjang.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat teoritis maupun praktis. Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai penambah pengetahuan dari segi pemahaman dalam karakteristik struktur dan unsur teks cerpen dalam buku *Special Story of Nine One: Antalogi Cerpen Karya Siswa Siswa Kelas IX.1 SMPN 5 Padang Panjang*. Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak.

Pertama, bagi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMPN 5 Padang Panjang sebagai upaya untuk mengevaluasi hasil tulisan teks cerpen karya peserta didik. *Kedua*, bagi peserta didik SMPN 5 Padang Panjang, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan, motivasi, dan menambah wawasan tentang karakteristik struktur dan unsur cerpen karya peserta didik, khususnya peserta didik ABK Autis. *Ketiga*, bagi peneliti lain, sebagai bahan rujukan dan bandingan dalam penelitian selanjutnya tentang pembelajaran menulis teks cerpen.

F. Batasan Istilah

Penelitian ini menggunakan empat batasan istilah. Empat istilah tersebut yakni, (1) teks cerita pendek, (2) struktur teks cerita pendek, (3) unsur teks cerpen, dan (4) Diksi, dan (5) ABK Autis.

1. Teks Cerita Pendek

Teks cerita pendek merupakan sebuah karya sastra fiksi yang berisi cerita yang mengangkat peristiwa dan ditulis dengan singkat padat, dan padu. Teks cerita pendek ini digunakan penulis untuk menuangkan ide dan gagasannya yang bersifat imajinatif dan tidak terlepas dari kehidupan pengarangnya. Teks cerita pendek yang dimaksud adalah teks cerita pendek yang ada pada buku *Special Storyof Nine One: Antalogi Cerpen Karya Siswa Siswa Kelas IX.1 SMPN 5 Padang Panjang*.

2. Struktur Teks Cerita Pendek

Struktur merupakan bagian yang saling berhubungan dan saling melengkapi sebagai pendukung dalam penceritaan. Selain itu, struktur juga merupakan sebuah bagian pembangun yang tersusun secara runtut sehingga terbentuklah sebuah teks

utuh. Struktur teks cerita pendek adalah orientasi, rangkaian peristiwa, komplikasi, dan resolusi.

3. Unsur Teks Cerpen

Unsur merupakan sebuah satuan terkecil yang sangat mempengaruhi terbentuknya sebuah cerita agar menjadi lebih menarik dan mudah untuk dipahami oleh pembaca. Unsur pembangun teks cerpen adalah latar, sudut pandang, karakter (tokoh), dan alur.

4. Diksi

Diksi merupakan pilihan kata yang tepat dengan penggunaannya agar dapat mengungkapkan gagasan sehingga pembaca dapat menerima maksud penulis dengan baik. Agar dapat mengungkapkan gagasan dengan tepat baik dalam bahasa lisan maupun tulis, pengguna bahasa hendaknya dapat memenuhi beberapa persyaratan atau kriteria dalam pemilihan kata. Salah satu kriteria yang dimaksud adalah **ketepatan**.

5. Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Autis

Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) autis merupakan anak yang memiliki sebuah gangguan perkembangan yang sangat kompleks. Gangguan ini biasanya meliputi gangguan kemampuan berkomunikasi, gangguan kemampuan berinteraksi sosial, dan gangguan dalam kemampuan berperilaku.